

Pengaruh Utang Luar Negeri, Al-Sharf, dan Ekspor terhadap Cadangan Devisa Negara Indonesia

Asraaf Efendi Batubara¹, Marliyah², Khairina Tambunan³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

asraafbb@gmail.com¹, marliyah@uinsu.ac.id²

kharinatambunan@uinsu.ac.id³

ABSTRACT

Foreign exchange reserves are used to see how far a country can conduct international trade and to show the strength and weakness of a country's economic fundamentals. Factors that affect foreign exchange reserves are foreign debt, exports, imports, the rupiah exchange rate, and the inflation rate. These factors will bring many advantages and benefits in increasing the country's foreign exchange reserves. But there are still some that do not affect the country's foreign exchange reserves. The purpose of this study was to determine the effect of foreign debt, Al-Sharf and exports on the country's foreign exchange reserves. This type of research is quantitative research. The data source used is secondary data obtained from the Central Statistics Agency (BPS) and Bank Indonesia. The analysis technique used in this study is multiple linear regression analysis using the SPSS 26 program. The results of the study state that the variables of foreign debt and Al-Sharf have a significant effect on the country's foreign exchange reserves. Meanwhile, the export variable does not have a significant effect on the country's foreign exchange reserves.

Keywords: Foreign Debt, Al-Sharf, Exports, and State Reserves

ABSTRAK

Cadangan devisa digunakan untuk melihat sejauh mana Negara dapat melakukan perdagangan internasional dan untuk menunjukkan kuat lemahnya fundamental perekonomian suatu negara. Faktor yang mempengaruhi cadangan devisa yaitu utang luar negeri, ekspor, impor, nilai tukar rupiah, dan tingkat inflasi. Faktor tersebut akan membawa banyak keuntungan dan manfaat dalam meningkatkan cadangan devisa negara. Namun masih ada pula yang tidak berpengaruh terhadap cadangan devisa Negara. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari utang luar negeri, Al-Sharf dan ekspor terhadap cadangan devisa Negara. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari badan pusat statistik (BPS) dan Bank Indonesia. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS 26. Hasil penelitian menyatakan bahwa variable utang luar negeri dan Al-Sharf memiliki pengaruh yang signifikan terhadap cadangan devisa negara. Sedangkan variable ekspor tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap cadangan devisa negara.

Kata Kunci: Utang Luar Negeri, Al-Sharf, Ekspor, dan Cadangan Devisa Negara

PENDAHULUAN

Perkembangan pembangunan ekonomi Indonesia dewasa ini menunjukkan semakin terintergrasi dengan perekonomian dunia. Hal ini merupakan konsekuensi dari dianutnya sistem perekonomian terbuka yang dalam aktivasinya selalu berhubungan dan tidak lepas dari fenomena hubungan internasional. Perdagangan internasional merupakan salah satu aspek penting dalam perekonomian setiap negara di dunia (Sayoga and Tan,

2017). Indonesia telah melakukan perdagangan internasional, sejak tahun 1994 Indonesia resmi secara hukum menjadi anggota WTO (World Trade Organization) yang secara mutlak telah tertulis secara hukum dan sudah bagian dari legislasi nasional (Hediyati, Ramadhani, and Harahap, 2023). Indonesia merupakan salah satu negara berkembang penganut sistem perekonomian terbuka yang tidak akan terlepas dari kegiatan ekonomi internasional. Kegiatan ekonomi internasional yang dilakukan oleh setiap negara bertujuan untuk memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi dunia maupun domestik. Sumber pembiayaan perdagangan luar negeri disimpan dalam cadangan devisa yang dipertanggungjawabkan oleh Bank Indonesia dan dicatat dalam neraca pembayaran Bank Indonesia (Abidin Zainal, 2021).

Cadangan devisa digunakan untuk membiayai kegiatan perdagangan luar negeri, membayar barang-barang impor, membayar cicilan dan bunga pinjaman. Cadangan devisa merupakan salah satu indikator moneter yang sangat penting dalam menunjukkan kuat lemahnya perekonomian Indonesia. Faktor yang mempengaruhi cadangan devisa adalah ekspor, nilai tukar rupiah dan beberapa faktor lainnya (ULFA 2022). Kemudian Cadangan devisa biasanya dikaitkan dengan beberapa faktor yang dapat mempengaruhinya. Seperti nilai tukar, investasi portofolio, inflasi, net ekspor dan yang lainnya. Yugang (2017) menyatakan bahwa cadangan devisa dipengaruhi oleh neraca perdagangan, investasi asing langsung, utang luar negeri, dan nilai tukar. Sedangkan menurut Islami (2018) faktor yang mempengaruhi cadangan devisa yaitu ekspor, impor, nilai tukar rupiah, dan tingkat inflasi (Mike, 2019).

Berdasarkan teori tersebut peneliti memilih batasan untuk diteliti dengan mengambil faktor cadangan devisa negara yaitu utang luar negeri, nilai tukar dan nilai ekspo. Yang mana tujuan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui diantara faktor yang dipilih tersebut, faktor apa sajakah yang memiliki pengaruh dan tidak memiliki pengaruh terhadap cadangan devisa negara.

Perkembangan cadangan devisa, utang luar negeri, nilai tukar rupiah dan ekspor selama tahun terakhir dapat di lihat pada table berikut:

Tabel 1. Data Cadangan Devisa Negara Tahun 2018-2022

Cadangan Devisa Negara (Miliar US\$)					
Bulan	2018	2019	2020	2021	2022
Januari	131,9	120,1	131,7	138,0	141,3
Februari	128,0	123,3	130,4	138,7	141,4
Maret	126,0	124,5	120,9	137,0	139,1
April	124,8	124,2	127,8	138,7	135,6
Mei	122,9	120,3	130,5	136,3	135,5
Juni	119,8	123,8	131,7	137,0	136,3
Juli	118,3	125,9	135,0	137,3	132,1
Agustus	117,9	126,4	137,0	144,7	132,2
September	114,8	124,3	135,1	146,8	130,7
Oktober	115,2	126,6	133,6	145,4	130,1

November	117,2	126,6	133,5	145,8	133,9
Desember	120,7	129,1	135,8	144,9	137,2

Sumber: Bank Indonesia

Tabel 2. Data Utang Luar Negeri Tahun 2018-2022

Utang Luar Negeri (Juta US\$)					
Bulan	2018	2019	2020	2021	2022
Januari	356.557,69	381.330,10	408.844	420,7	412,69
Februari	355.563,81	385.720,02	405.048	422,3	415,43
Maret	357.452,09	386.186,40	387.263	412,5	410,58
April	356.318,69	387.959,88	398.147	417,9	407,97
Mei	357.592,27	384.880,29	402.444	416,4	405,09
Juni	353.806,57	388.713,03	407.445	416,3	402,79
Juli	356.471,54	393.044,75	408.645	416,6	398,48
Agustus	359.814,42	391.046,47	412.259	424,3	397,31
September	357.089,81	393.402,76	408.195	424	395,13
Oktober	358.043,13	399.966,54	412.892	422,4	390,76
November	370.843,91	401.015,24	415.663	416,7	393,82
Desember	375.430,21	403.562,63	417.033	415,1	396,84

Sumber : Bank Indonesia

Tabel 3. Al-Sharf Tahun 2018-2022

Al-Sharf (Rupiah)					
Bulan	2018	2019	2020	2021	2022
Januari	13,413.00	14,072.00	13,662.00	14,084.00	14,349.00
Februari	13,707.00	14,062.00	14,234.00	14,229.00	14,371.00
Maret	13,756.00	14,244.00	16,367.00	14,572.00	14,381.00
April	13,877.00	14,215.00	15,157.00	14,468.00	14,418.00
Mei	13,951.00	14,385.00	14,733.00	14,310.00	14,544.00
Juni	14,404.00	14,141.00	14,302.00	14,496.00	14,848.00
Juli	14,413.00	14,026.00	14,653.00	14,491.00	14,875.00
Agustus	14,711.00	14,237.00	14,554.00	14,374.00	14,958.00
September	14,929.00	14,174.00	14,918.00	14,307.00	15,247.00
Oktober	15,227.00	14,008.00	14,690.00	14,199.00	15,542.00
November	14,339.00	14,102.00	14,128.00	14,340.00	15,731.00
Desember	14,481.00	13,901.00	14,105.00	14,269.00	15,737.00

Sumber : Badan Pusat Statistik

Tabel 4. Data Ekspor Tahun 2018-2022

Ekspor					
Bulan	2018	2019	2020	2021	2022
Januari	14.576.277.325,78	14.028.086.397,26	13.636.412.653,62	15.300.168.401,83	19.173.699.043,36
Februari	14.132.382.055,93	12.788.557.131,66	14.042.089.243,23	15.255.398.398,45	20.472.894.279,18
Maret	15.510.616.703,18	14.447.789.013,35	14.031.292.077,89	18.398.414.762,13	26.497.477.726,13
April	14.496.238.057,47	13.068.068.332,92	12.159.824.545,01	18.474.131.706,88	27.3222.846.75,60
Mei	16.198.340.826,26	14.751.890.717,71	10.452.625.424,79	16.908.015.508,43	21.509.825.822,05
Juni	12.941.739.831,72	11.763.353.136,51	12.006.813.612,70	18.547.744.863,51	26.150.115.171,99
Juli	16.2847.199.92,31	15.238.418.109,04	13.689.902.558,81	19.369.596.670,95	25.563.196.494,36
Agustus	15.865.124.056,42	14.261.962.733,89	13.055.281.120,71	21.443.151.840,86	27.862.094.370,64
September	14.956.348.234,23	14.080.108.446,19	13.956.176.571,88	20.618.788.618,10	24.777.175.554,39
Oktober	15.909.072.846,28	14.881.456.853,91	14.363.443.251,43	22.090.984.014,33	24.728.444.384,48
November	14.851.720.862,22	13.944.486.956,68	15.258.422.043,10	22.845.364.125,29	24.094.037.088,31
Desember	14.290.093.210,17	14.428.818.305,10	16.539.555.059,63	22.357.720.667,68	23.827.858.043,97

Sumber : Badan Pusat Statistik

Dari data tabel diatas dapat dilihat bagaimana selama 5 tahun belakangan ini mengalami fluktuasi dan untuk membantu menyempurnakan penelitian ini, penulis menggunakan beberapa penelitian terdahulu untuk digunakan sebagai referensi pembandingan. Seperti yang dilakukan oleh Nurul Hidayah (2022) bahwa utang luar negeri berpengaruh positif terhadap cadangan devisa indonesia. Sedangkan Tiyas Susanti (2019) menyatakan bahwa utang luar negeri berpengaruh positif signifikan terhadap cadangan devisa dalam jangka panjang, sedangkan jangka pendek tidak berpengaruh. Menurut Fuji Astuty (2020) menyatakan bahwa kurs berpengaruh positif dan signifikan terhadap cadangan devisa, sedangkan menurut Aan Pujirahayu (2020) menyatakan bahwa nilai tukar rupiah (kurs) tidak berpengaruh signifikan terhadap cadangan devisa. Menurut Gentur Jalungono (2020) menyatakan bahwa ekspor memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap cadangan devisa. Sedangkan menurut Hijri Juliansyah (2020) menyatakan bahwa pada jangka panjang ekspor berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap cadangan devisa.

Berdasarkan permasalahan diatas, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi cadangan devisa Negara adalah Utang Luar Negeri, Al-Sharf dan Ekspor. Faktor tersebut akan membawa banyak keuntungan dan manfaat dalam meningkatkan cadangan devisa negara. Namun masih ada pula yang tidak berpengaruh terhadap cadangan devisa Negara. Berdasarkan perspektif multikasus tersebut, kajian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh Utang Luar Negeri, Al-Sharf dan Ekspor terhadap Cadangan Devisa Negara.

TINJAUAN LITERATUR

Cadangan Devisa

Cadangan devisa adalah suatu alat pembayaran dalam perdagangan internasional dalam bentuk valuta asing yang dikelola oleh bank sentral yang ada di dalam negeri yang dapat digunakan untuk menjaga stabilitas moneter, tabungan nasional, dan pembayaran utang (Khusnatun and Hutajulu, 2021). Cadangan devisa merupakan bagian penting dari perekonomian, terutama bagi negaranegara yang menganut sistem ekonomi terbuka yaitu melakukan hubungan internasional seperti ekspor dan impor dengan negara lain sehingga kebutuhan pokok masyarakat dapat terpenuhi. Oleh karena itu devisa sangat dibutuhkan untuk membiayai pembangunan industri dalam negeri.

Utang Luar Negeri

Utang luar negeri adalah sebagai bantuan yang diperoleh dari negara lain berupa bantuan program dan sebuah proyek aspek formal mengartikan utang luar negeri sebagai penerimaan atau pemberian yang dapat digunakan untuk meningkatkan investasi guna menunjang pertumbuhan ekonomi. Sehingga berdasarkan aspek fungsinya, pinjaman luar negeri merupakan salah satu alternatif sumber pembiayaan yang diperlukan dalam pembangunan.

Utang luar negeri adalah sumber keuangan dari luar berupa hibah atau pinjaman yang dapat memainkan peran penting dalam usaha melengkapi kekurangan sumber daya domestik guna mempercepat pertumbuhan devisa dan tabungan. Utang luar negeri memiliki hubungan dengan cadangan devisa dan dapat menambah cadangan devisa, namun tentu juga akan menambah akumulasi utang (Hidayah, 2022).

Utang luar negeri baik dalam bentuk devisa mata uang maupun devisa berbentuk barang atau jasa yang harus dibayar kembali dengan persyaratan tertentu. Devisa masuk kesuatu negara dapat berbentuk investasi, pembayaran ekspor, pinjaman, dan batuan bilateral. Utang luar negeri mempunyai hubungan yang positif dengan cadangan devisa. Semakin tinggi utang luar negeri atau pinjaman dari luar negeri, maka cadangan devisa dapat meningkat. Namun ketika utang luar negeri tersebut tidak dikelola dengan baik dan benar maka itu akan jadi masalah (Tafara, Kumaat, and Maramis, 2022).

Transaksi Valuta Asing (Al-Sharf)

Valuta asing atau valas merupakan mata uang asing yang dapat diperdagangkan secara internasional contohnya jika ingin ke luar negeri maka anda harus menukarkan uang rupiah anda terhadap mata uang yang berlaku secara internasional contohnya dollar marika serikat ataupun Euro. Valuta asing memiliki empat fungsi penting yaitu valas sebagai alat tukar internasional, kedua sebagai cadangan negara atau devisa, valas juga bisa menjadi alat pengendalii kurs, dimana currency of a country seringkali mengalami flktuasi sehingga membutuhkan valas atau devisa sebagai stabilitator, ketiga, valas memilki peranan yang cukup signifikan dalam international trades as instrument payement yang sah dan diakui kedua belah pihak maupun negara, terakhir sebagai alat yang memudahkan atau memperlacar perdagangan internasional, dimana setiap negara dapat mudah melakukan aktivitas jual beli tanpa terkendaladengan penggunaan mata uang (A.Ika Fahrika, 2022).

Dalam pendekatan moneter, nilai tukar mata uang didefinisikan sebagai harga dimana mata uang asing diperjual belikan terhadap mata uang domestik dan harga tersebut berhubungan dengan penawaran dan permintaan uang (Habil Mirza Hawari, Tri Inda Fadhila Rahma, 2023).

Al-Sharf atau transaksi valuta asing berasal dari harfiah dari kata *Sharf* adalah penambahan, penukaran, penghindaran, pemalingan atau transaksi jual beli. Menurut Wahbah al Zuhaili, Al-Sharf secara bahasa berarti al-ziyādah (tambahan). Sedangkan menurut istilah As-Sarf adalah: "Jual beli uang dengan uang, baik yang sejenis atau berbeda jenis" maksudnya adalah jual beli emas dengan emas, atau perak dengan perak, atau emas dengan perak, baik fungsinya sebagai perhiasan (*masughan*) maupun sebagai uang/alat tukar (*naqdan*). Atas dasar pengertian tersebut Al Sharf merupakan akad jual beli mata uang baik dengan sesama mata uang yang sejenis (misalnya Rupiah dengan Rupiah) maupun yang tidak sejenis (misalnya Rupiah dengan Dollar atau sebaliknya) (Hernawaty, Chrisna, and Noviani, 2020). Uang adalah alat tukar dan penyimpan nilai. Emas dan perak adalah bentuk uang yang optimal, karena mereka memelihara daya beli dalam jangka waktu lama dengan jumlah yang terbatas. Uang adalah alat tukar dan penyimpan nilai. Emas dan perak adalah bentuk uang yang optimal, karena mereka memelihara daya beli dalam jangka waktu lama dengan jumlah yang terbatas (Afrizal, 2021).

Penjualan mata uang tersebut adalah nilai tukar, hubungan nilai tukar terhadap cadangan devisa adalah semakin banyak valas atau devisa yang dimiliki oleh pemerintah dan penduduk suatu negara maka berarti makin besar kemampuan negara tersebut melakukan transaksi ekonomi dan keuangan internasional dan makin kuat pula nilai mata uang. Semakin kuatnya nilai tukar mata uang negara sendiri, menunjukkan bahwa semakin kuatnya perekonomian negara bersangkutan, sehingga dapat memperoleh lebih banyak devisa (Nasution, 2021). Oleh karena itu, dengan semakin tingginya nilai tukar mata uang negara sendiri, menunjukkan bahwa semakin kuatnya perekonomian negara bersangkutan, sehingga dapat memperoleh lebih banyak devisa (Pujirahayu, 2020).

Ekspor

Suatu proses pertukaran barang yang terjadi dari negara yang satu ke negara lainnya dengan izin yang legal dalam pertukaran barang disebut dengan ekspor. Dimana, Apridar (2009) dalam Jamilah dkk., (2016) mengatakan bahwa ekspor akan menjadi bagian yang penting dalam memberikan pembayaran dari suatu negara. Berdasarkan sudut pandang yang ada, diberikan kesimpulan mengenai ekspor yang menjadi suatu aktivitas jual-beli atau saluran untuk mengirim barang atau produk yang ada dalam negeri ke negara lainnya (Dinda AB Permana, 2022). Ekspor dan impor yang disebut juga dengan transaksi dalam perdagangan luar negeri pada dasarnya tidak lain adalah jual beli barang yang dilakukan oleh para pelaku bisnis dari berbagai Negara (Batubara et al, 2023)

Ekspor adalah barang dan jasa yang diproduksi di suatu Negara dan dijual kepada pembeli di Negara lain. Ekspor membentuk perdagangan nasional (Chadisa Rizky Ananda, 2022). Ekspor juga aktivitas perdagangan internasional yang dapat mendorong kemajuan negara yang melakukan ekspor terutama bagi negaranegara berkembang. Ketika suatu negara meningkatkan ekspor, negara tersebut akan menerima pendapatan berupa devisa, yang kemudian akan dikelola oleh bank sentral, atau menambah cadangan devisa.

(Khusnatun and Hutajulu, 2021). Ekspor adalah upaya menjual komoditas yang kita miliki ke negara lain atau negara asing sesuai dengan peraturan pemerintah dengan mengharapkan pembayaran dalam mata uang asing, serta berkomunikasi dalam bahasa asing (Imsar et al, 2022). Adanya kegiatan ekspor ini membawa banyak keuntungan bagi negara pengekspor karena mampu meningkatkan omset pendapatan dan meningkatkan popularitas negara di mata dunia (Risfa Dwi Andini, Dr. Nurhayati, 2022). Hubungan ekspor dan cadangan devisa negara yaitu ekspor berperan penting dalam dalam pembangunan nasional, karena valuta yang diperoleh dari ekspor akan menambah cadangan devisa suatu negara dan akhirnya memperkuat fundamental perekonomian (Rahmawati, Ismanto, and Sitorus, 2020).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan asosiatif. Penelitian ini menggunakan data sekunder, yang bersifat kuantitatif atau berupa angka. Sumber data yang diperoleh dari badan pusat statistik (BPS) dan Bank Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data time series dalam kurun waktu 5 tahun (2018- 2022). Penelitian ini menggunakan model analisis regresi linear berganda. Data yang digunakan adalah data sekunder utang luar negeri, Al-Sharf dan ekspor. Analisis regresi linear berganda adalah alat statistik yang dipergunakan untuk mengetahui pengaruh antar satu atau beberapa variabel terhadap satu buah variabel. Variabel yang mempengaruhi sering disebut variabel bebas, variabel independent atau variabel penjelas. Model analisis regresi linear berganda melibatkan lebih dari satu variabel bebas (Sugiyono 2019)

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dalam proses pelaksanaan penelitiannya banyak menggunakan angka-angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran, sampai pada hasil atau penarikan kesimpulannya. Dalam pemaparannya penelitian kuantitatif lebih banyak menampilkan dan memaknai angka-angka disertai dengan gambar, table, grafik atau tampilan lainnya. (Dr. Imam Machali 2021)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.01729147
Most Extreme Differences	Absolute	.083
	Positive	.083
	Negative	-.048
Test Statistic		.083

Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal. b. Calculated from data. c. Lilliefors Significance Correction. d. This is a lower bound of the true significance.	

Pada output data ini terlihat bahwa uji normalitas menunjukkan level signifikansi lebih besar dari α ($\alpha = 0,05$) yaitu $0,200 > 0,05$ yang berarti bahwa data terdistribusi dengan normal.

b. Uji Heterokedastisitas

Tabel 2. Hasil Uji Heterokedastisitas

No.	Indikator	Nilai Hitung	Taraf Signifikan	Keterangan
1.	Utang Luar Negeri (X1)	1.161	0,05	Tidak Terdapat Heterokedestisitas
2.	Al-Sharf	1.538	0,05	Tidak Terdapat Heterokedestisitas
3.	Ekspor	-.294	0,05	Tidak Terdapat Heterokedestisitas

Pada output data diatas terlihat bahwa hasil perhitungan dari masing-masing variable menunjukkan level sig $> \alpha$, yaitu $0,251 > 0,05$ untuk variable Utang Luar Negeri, untuk variable Al-Sharf sebesar $0,130 > 0,05$ dan untuk variable Ekspor sebesar $0,770 > 0,05$, sehingga penelitian ini bebas dari heterokedastisitas dan layak untuk diteliti

c. Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

No.	Indikator	Nilai Hitung	Taraf Signifikansi	Keterangan
1.	Utang Luar Negeri (X1)	7.457	10,00	Tidak Terdapat Multikolinearitas
2.	Al-Sharf (X2)	-6.174	10,00	Tidak Terdapat Multikolinearitas
3.	Ekspor (X3)	-2.618	10,00	Tidak Terdapat Multikolinearitas

Berdasarkan hasil data maka dapat diketahui bahwa nilai tolerance variable utang luar negeri, al-sharf dan ekspor dibawah 0,10 dan nilai VIF berada dibawah 10,00. Hal ini menunjukkan bahwa ketiga variable tersebut tidak terjadi multikolinearitas.

2. Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 4. Hasil Uji Parsil T

No.	Indikator	Nilai t_{hitung}	Nilai tabel	Keterangan
1.	Utang Luar Negeri (X2)	6,174	2,003	Terdapat pengaruh signifikan
2.	Al-Sharf	2,618	2,003	Terdapat pengaruh signifikan
3.	Ekspor	1,418	2,003	Tidak Terdapat pengaruh signifikan
F_{hitung}		27,855	2,77	Terdapat pengaruh signifikan
Koefisien Determinasi		59,9%	-	-

Penjelasan pada masing-masing nilai hipotesis t dan hipotesis F serta koefisien determinasi (R²). Hasil hipotesis t secara berurutan dari Utang Luar Negeri (X1) = 6,174, Al-Sharf (X2) = 2,618 dan Ekspor (X3) = 1,418. Hal ini dilakukan secara parsial atau per-variabelnya.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan kedua variabel independen yaitu Utang Luar Negeri dan Al-Sharf secara parsial tersebut terdapat pengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu Cadangan Devisa. Sedangkan variabel independen ekspor tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu cadangan devisa. Hal ini didasarkan dari:

- a. H₀ diterima jika nilai $t_{hitung} >$ nilai t_{tabel} , maka terdapat pengaruh.
- b. H₀ ditolak jika nilai $t_{hitung} <$ nilai t_{tabel} , maka tidak terdapat pengaruh.

Sedangkan nilai hipotesis F secara simultan (X) = 27,855. Hal ini dilakukan secara simultan dari kedua variabel independen terhadap variabel dependen. Begitu pula hasil penelitian yang telah dilakukan ketiga variabel independen secara simultan tersebut terdapat pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hal ini didasarkan dari:

- a. H₀ diterima jika nilai $F_{hitung} >$ nilai F_{tabel} , maka terdapat pengaruh.
- b. H₀ ditolak jika nilai $F_{hitung} <$ nilai F_{tabel} , maka tidak terdapat pengaruh.

Dapat disimpulkan bahwa kedua nilai variabel independen atau $F_{hitung} >$ nilai F_{tabel} , maka terdapat pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sementara itu nilai koefisien determinasi (R²) dalam penelitian ini sebesar 59,9%. Hasil tersebut untuk mengetahui sebesar besar tingkat pengaruh penelitian yang telah dilakukan.

PEMBAHASAN

Pengaruh Utang Luar Negeri Terhadap Cadangan Devisa

Berdasarkan hasil pengujian variable utang luar negeri dengan cadangan devisa Negara bahwa utang luar negeri berpengaruh signifikan terhadap cadangan devisa negara. Hasil yang diperoleh adalah nilai t hitung > t tabel $6,174 > 2,003$

Hasil dari penelitian ini juga didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nurul Hidayah (2022) bahwa utang luar negeri berpengaruh negatif terhadap cadangan devisa indonesia. Sedangkan menurut Tiyas Susanti (2019) menyatakan bahwa utang luar negeri berpengaruh positif signifikan terhadap cadangan devisa dalam jangka panjang, sedangkan jangka pendek tidak berpengaruh.

Pengaruh Al-Sharf Terhadap Cadangan Devisa

Berdasarkan hasil pengujian variable Al-Sharf dengan cadangan devisa negara bahwa Al-Sharf berpengaruh signifikan terhadap cadangan devisa negara. Hasil yang diperoleh adalah nilai t hitung > t tabel $2,618 > 2,003$.

Hasil dari penelitian ini juga didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan Fuji Astuty (2020) menyatakan bahwa kurs berpengaruh positif dan signifikan terhadap cadangan devisa.. Sedangkan menurut Pujirahayu (2020) menyatakan bahwa nilai tukar rupiah (kurs) tidak berpengaruh signifikan terhadap cadangan devisa

Pengaruh Ekspor Terhadap Cadangan Devisa

Berdasarkan hasil pengujian variable ekspor dengan cadangan devisa bahwa ekspor tidak berpengaruh terhadap cadangan devisa negara. Hasil yang diperoleh adalah t hitung < t tabel $1,418 < 2,003$

Hasil dari penelitian ini juga didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hijri Juliansyah (2020) menyatakan bahwa pada jangka panjang ekspor berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap cadangan devisa. Sedangkan menurut Gentur Jalunggono (2020) menyatakan bahwa ekspor memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap cadangan devisa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka kesimpulan yang dapat diperoleh bahwa variable utang luar negeri dan Al-Sharf memiliki pengaruh signifikan terhadap cadangan devisa negara. Sedangkan variable ekspor tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap cadangan devisa negara. Hasil uji determinasi (R) menyatakan bahwa variable utang luar negeri, Al-Sharf dan ekspor berpengaruh sebesar 59,9% terhadap cadangan devisa sedangkan sisanya 40,1% dipengaruhi oleh variable atau faktor lain diluar penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- A.lka Fahrika, Dkk. 2022. "Analisis Pengaruh Utang Luar Negeri, Kurs, Dan Inflsi Terhadap Cadangan Devisa Indonesia." *Al-Kharaj* 2(2):113-27.
- Abidin Zainal, Erni Febrina Harahap. 2021. "ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG

- MEMPENGARUHI CADANGAN DEVISA DI INDONESIA." *Jurnal Ekonomi Pembangunan* 147(March):11-40.
- Afrizal, Marliyah. 2021. "Analisis Terhadap Cryptocurrency (Perspektif Mata Uang, Hukum, Ekonomi Dan Syariah)." *JURNAL EKONOMI MANAJEMEN DAN BISNIS* 22(2):13-41. doi: 10.55916/frima.v0i3.345.
- Batubara, Asraaf Efendi, Muhammad Faishal Yahya, Rasy Nasyaa, and Purnama Ramadani Silalahi. 2023. "Analisis Ekspor Impor Kelapa Sawit Indonesia Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi." *Bisnis Dan Akuntansi* 2(1):22-31.
- Chadisa Rizky Ananda, Nur Ahmadi Bi Rahmani. 2022. "Analisis Prosedur Ekspor Dan Impor Kantor Bea Dan Cukai Tipe Madya Pabean B Belawan." *JURNAL MANAJEMEN AKUNTANSI (JUMSI)* 2(4):660-64.
- Dinda AB Permana, Sitti Retno Faridatussalam. 2022. "Analisis Pengaruh Ekspor, Impor, Nilai Tukar, Dan Inflasi Terhadap Cadangan Devisa Indonesia Tahun 1996-2020 Dinda." *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan* 22(1):146-58.
- Dr. Imam Machali. 2021. "No Title." P. 23 in *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga.
- Habil Mirza Hawari, Tri Inda Fadhila Rahma, Khairina Tambunan. 2023. "Pengaruh Tingkat Inflasi Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Volume Impor Mobil CBU (Completely Built Up) Di Indonesia." *JURNAL MANAJEMEN AKUNTANSI (JUMSI)* 3(2):1012-24.
- Hediyati, Wirda, Sri Ramadhani, and Rahmat Daim Harahap. 2023. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ekspor Udang Indonesia Ke Jepang Dalam Kajian Ekonomi Islam." *INOVASI: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Manajemen* 19(2):302-12.
- Hernawaty, Heriyati Chrisna, and Noviani. 2020. "TRANSAKSI VALAS DALAM PERSPEKTIF KONVENSIONAL DAN SYARIAH." *Jurnal Akuntansi Bisnis & Publik* 11(1):1-10.
- Hidayah, Nurul. 2022. "Analisis Pengaruh Utang Luar Negeri, Kurs, Dan Inflasi Terhadap Cadangan Devisa Indonesia." *Jurnal Ekonomi Pembangunan* 4(4):13-21.
- Imsar, Imsar, Khairina Tambunan, Ranti Silviani, and Muhammad Ikhsan Harahap. 2022. "The Effect of Export, Islamic Mutual Fund, and Labor Force on Economic Growth in Indonesia." *At-Tijarah: Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis Islam* 8(1):104-14. doi: 10.24952/tijarah.v8i1.4580.
- Khusnatun, Laeli Lafi, and Dinar Melani Hutajulu. 2021. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Cadangan Devisa Indonesia." *Ekono Insentif* 15(2):79-92. doi: 10.36787/jei.v15i2.583.
- Mike, Mildyanti Rini & Triani. 2019. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Cadangan Devisa (Studi Kasus Di Indonesia Dan China) Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang." *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan* 1(1):165-76.
- Nasution, Arti Ratna Saleha. Heri Abrianto. Mulia. 2021. "PENGARUH EKSPOR, NILAI TUKAR, FOREIGN DIRECT INVESTMENT DAN UTANG LUAR NEGERI TERHADAP CADANGAN DEVISA INDONESIA TAHUN 2014-2019." *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan* 8(1):1446-54.
- Pujirahayu, A. 2020. "Analisis Pengaruh Ekspor, Impor, Nilai Tukar, Dan Inflasi Terhadap Cadangan Devisa Indonesia Tahun 1994-2018." *Univesitas Muhammadiyah Yogyakarta*

1-88.

- Rahmawati, Eka Yuliana, Bambang Ismanto, and Destri Sambara Sitorus. 2020. "Analisis Pengaruh Ekspor Dan Kurs Terhadap Cadangan Devisa Indonesia Tahun 1990-2019." *Jurnal Ecodunamika* 3(2):1-12.
- Risfa Dwi Andini, Dr. Nurhayati, M. Ag. 2022. "Respon Kementerian Perindustrian Dan Perdagangan Terhadap Perembangan Ekspor Rempah Bagi Indonesia: Studi Kasus Provinsi Medan, Sumatera Utara." *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Manajemen* 2(2):2522-28.
- Sayoga, Pundy, and Syamsurijal Tan. 2017. "Analisis Cadangan Devisa Indonesia Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya." *Jurnal Paradigma Ekonomika* 12(1):25-30. doi: 10.22437/paradigma.v12i1.3931.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tafara, Ledrianto, Robby Joan Kumaat, and Mauna Th. B. Maramis. 2022. "Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Cadangan Devisa Indonesia Periode 2011-2020." *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 22(6):73-84.
- ULFA, NURUL. 2022. "ANALISIS FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI CADANGAN DEvisa DI INDONESIA."